

Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien Post Ventriculoperitoneal Shunt (VP Shunt) Et Causa Intracerebral Hemorrhage Dan Trakeostomi Dengan Penerapan Foot Massage Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Di Intensif Care Unit = Critical Nursing Care in Post VentriculoPeritoneal Shunt (VP Shunt) Et Causa Intracerebral Hemorrhage (ICH) and Tracheostomy Patients with the Application of Foot Massage to Reduce Pain Levels in the Intensive Care Unit

Yuli Widiarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567013&lokasi=lokal>

Abstrak

Intracerebral Hemorrhage (ICH) merupakan perdarahan di dalam jaringan otak yang disebabkan pecahnya pembuluh darah. Sehingga pasien dengan intracerebral hemorrhage di rekomendasikan dirawat di Intensive Care Unit (ICU) karena dapat mengalami peningkatan Intracranial pressure (ICP), serta komplikasi seperti hipoksia serebral, penurunan aliran darah serebral, dan risiko perdarahan lebih lanjut. Penanganan pasien intracerebral hemorrhage di ICU yang memerlukan bantuan jalan nafas atau intubasi dengan pemasangan ETT, tindakan operasi (misalnya; Ventrikuloperitoneal Shunt), penghisapan lendir maupun prosedural invasif lain dapat menjadi sumber nyeri selama perawatan. Nyeri pada pasien selama perawatan di ICU dapat berdampak pada organ tubuh lain, seperti; hiperventilasi, peningkatan kebutuhan oksigen, gangguan tidur. Oleh karena itu, diperlukan intervensi, salah satunya dengan penerapan foot massage. Tujuan dari laporan kasus ini untuk menganalisa asuhan keperawatan kritis pada Tn S (78 tahun) dengan nyeri akut pasca tindakan VP Shunt dan trakeostomi dengan penerapan foot massage menggunakan Behavioral Pain Score (BPS) Ventilator sebagai alat ukur nyeri. Intervensi dilakukan selama 20 menit (masing-masing 10 menit setiap kaki), sekali sehari selama lima hari, evaluasi dilakukan 30 menit pertama dan kedua, lalu setiap jam selama shift setelah intervensi. Evaluasi akhir dilakukan dari hari pertama sampai hari kelima didapatkan hasil penurunan nyeri dari BPS 6 menjadi BPS 3. Hal ini sesuai berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Momeni, et al (2021) pada tiga kelompok intervensi yang dilakukan oleh perawat, keluarga, dan kelompok kontrol. Dimana setelah di evaluasi pada hari kelima didapatkan skor rata-rata penurunan nyeri pada kelompok yang diberi intervensi oleh perawat (BPS dari 4.48 menjadi 3.36), sedangkan intervensi oleh keluarga (BPS 4.76 menjadi 2.96), dibandingkan kelompok kontrol yang tetap mengalami nyeri lebih banyak.

.....Intracerebral haemorrhage (ICH) is bleeding within the brain tissue caused by ruptured blood vessels. So that patients with intracerebral haemorrhage are recommended to be treated in the Intensive Care Unit (ICU) because they can experience increased Intracranial pressure (ICP), as well as complications such as cerebral hypoxia, decreased cerebral blood flow, and the risk of further bleeding. Handling intracerebral haemorrhage patients in the ICU that require airway assistance or intubation with ETT insertion, surgery (e.g. Ventriculoperitoneal Shunt), mucus removal or other invasive procedures can be a source of pain during treatment. Pain in patients during treatment in the ICU can have an impact on other organs, such as; hyperventilation, increased oxygen demand, sleep disturbance. Therefore, interventions are needed, one of which is the application of foot massage. The purpose of this case report is to analyse critical nursing care in Mr S (78 years old) with acute pain after VP Shunt and tracheostomy with the application of foot massage

using Ventilator Behavioral Pain Score (BPS) as a pain measurement tool. The intervention was carried out for 20 minutes (10 minutes each foot), once a day for five days, the evaluation was carried out the first and second 30 minutes, then every hour during the shift after the intervention. The final evaluation was carried out from the first day to the fifth day, the results showed a decrease in pain from BPS 6 to BPS 3. This is in accordance with research conducted by Momeni, et al (2021) on three intervention groups carried out by nurses, families, and control groups. Where after being evaluated on the fifth day, it was found that the average score of pain reduction in the group given intervention by nurses (BPS from 4.48 to 3.36), while intervention by the family (BPS 4.76 to 2.96), compared to the control group who still experienced more pain.